PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 12 September 2020 Halaman: 1

5 PEGAWAI POSITIF CORONA, BNI YOGYA TUTUP 7 KANTOR

6 Ibu Hamil Positif Covid-19, Sumber Penularan Masih Misteri

UMBULHARJO (MERAPI)-Sebanyak 6 ibu hamil di Kota Yogyakarta dinyatakan konfirmasi positif Covid-19. Temuan itu berdasarkan hasil pelacakan pemeriksaan ibu hamil sebelum melahirkan. Sumber awal paparan Covid-19 pada para ibu hamil itu terus ditelusuri tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut ada tambahan 13 kasus konfirmasi positif Covid-19 pada Kamis (10/9). Sebagian besar adalah kasus riwayat pekerjaan luar kota, dan hasil tracing dari sebaran luar kota. Ada yang dari Jakarta, Magelang dan Semarang maupun dari kontak erat kasus di Sleman. Tambahan kasus itu juga dari pemeriksaan skrining ibu hamil yakni 6 ibu hamil dinyatakan konfirmasi positif Covid-19.

"Enam ibu hamil ini semua tanpa gejala, sehingga isolasi mandiri semua. Kami saat ini sedang

*Bersambung ke halaman 9

6 Ibu Hamil

Sambungan halaman 1

pelajari dan tracing penyebabnya," kata Heroe, Jumat (11/9).

Dia menjelaskan sesuai aturan, ibu hamil harus menjalani pemeriksaan deteksi Covid-19 sebelum melahirkan. Ibu hamil yang diperiksa memiliki usia sudah 38 minggu. Di Kota Yogyakarta awalnya ada 12 ibu hamil yang menjalani tes usap dahak hasil skrining diketahui 5 positif Covid-19. Lalu ada satu ibu hamil positif Covid-19 dari pemeriksaan mandiri.

"Karena ibu hamil mengalami perubahan hormon dan fungsi sistem kekebalan tubuh. Sewaktu hamil sistem imun ibu hamil perlu bekerja lebih keras karena harus melindungi dua tubuh. Makanya ibu hamil lebih berisiko terserang infeksi, sehingga ada pemeriksaan Covid-19 sebelum melahirkan," terangnya.

Pihaknya belum dapat memastikan penyebab dan latar belakang para ibu hamil yang positif Covid-19 apakah memiliki mobilitas tinggi atau tidak. Dia menegaskan kasus konfirmasi positif Covid-19 ibu hamil masih dilacak di sekitarnya. Termasuk untuk identifikasi para ibu hamil yang positif Covid-19 belim bisa diuraikan. Nantinya akan dianalisa.

Selain itu ada tambahan kasus konfirmasi positif Covid-19 dari klaster Soto Lamongan. "Ada tambahan dua kasus konfirmasi positif dari klaster Soto Lamongan dari pekerjanya," imbuh Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Kamis (10/9) jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 ada 74 orang, sembuh 143 orang dan meninggal 11 orang. Menurut Heroe, banyaknya kasus Covid-19 tanpa gejala, maka yang paling penting saat ini adalah penguatan protokol covid- 19. Ada 2 tim Pemkot Yogyakarta yang bertugas menertibkan pelaksanaan protokol Covid-19 yakni Tim Gumaton dann Tim Gabungan.

Tim Gumaton khusus pengawasan di Kawasan sumbu filosofi dari Tugu Yogya, Malioboro sampai Kraton. Untuk tim gabungan Satpol PP, TNI dan Polri pengawasan dan pemeriksaan di luar wilayah sumbu filosofi.

"Sanksi sosial dan denda akan diberikan pada siapapun yang tidak menjalankan protokol covid-19, baik warga maupun pelaku usaha," tandas Heroe.

BNI Yogya Tutup 7 Kantor

Sementara itu Bank BNI Kantor Wilayah Yogyakarta menutup sementara tujuh kantor lantaran ada karyawan yang positif Covid-19. Langkah cepat tersebut dilakukan sesuai protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Kepala Kantor Wilayah BNI Yogyakarta, Mohammad Hisyam mengatakan penemuan adanya lima karyawan positif berasal dari pengecekan kesehatan berkala yang dilakukan. Menurut Hisyam, pengecekan pertama dilakukan 9 Mei lalu dan akhirnya tidak ada satupun karyawan yang positif.

"September ini bagian pengecekan berkala, yang kedua, beberapa cabang sudah melakukan dan terus kita lakukan. Ini periode kedua pengecekan kesehatan pada seluruh karyawan kita. Dalam pengecekan kedua kita dapatkan 12 orang reaktif, dari itu kita lakukan tindaklanjut swab ada 5 orang dinyatakan suspect Covid tapi 4 OTG dan 1 dirawat di rumah sakit rujukan meski kondisinya sudah membaik. Karena kami perusahaan publik yang melayani masyarakat, maka kami lakukan internal tracing, untuk meyakinkan tidak adanya penyebaran. Dari 5 pegawai ini sifatnya backoffice sehingga kita asumsikan mereka contacless (tanpa kontak) dengan nasabah," ungkap Hisyam pada wartawan.

Pihak BNI Yogyakarta lantas melakukan tracing maksimal hingga level 2 pada 82 karyawan yang memiliki kontak erat dengan 5 karyawan positif tersebut. Hasilnya, seluruhnya dinyatakan negatif dari hasil uji swab yang telah dilakukan.

"Nah, 82 karyawan yang kita tes itu berkantor di tujuh kantor DIY, jadi sesuai protokol kesehatan yang ketat di kami, sebagai bentuk partisipasi untuk mencegah penyebaran virus, maka kami lakukan sterilisasi dan disinfektasi total termasuk AC juga di kantor tersebut. Kami berharap bisa memberikan kenyamanan, kepercayaan diri pada nasabah kita," sambung Hisyam.

BNI menurut Hisyam tetap berkomitmen untuk menggelar pengecekan kesehatan secara berkala pada seluruh karyawannya. Mereka sudah mengagendakan adanya rapid test tahap ketiga sebagai wujud menjaga kenyamanan publik.

"Kalau sudah didisinfektasi total selama tiga hari, kami akan evaluasi apakah bisa dibuka kembali atau sampai batas waktu yang sebelumnya disampaikan ke OJK (25 September). Namun situasi sekarang data nasional naik maka kami batasi jumlah nasabah perharinya," tandas Hisyam.

Tujuh kantor yang ditutup yakni KCP Adisutjipto, KCP KHA Dahlan, KCP Sutoyo, KK Jogatronik, KK Beringharjo, KK HOS Cokroaminoto dan KK Piyungan hingga 25 September 2020. **(Tri) -d**

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005